

**PERAN PEMBIMBING DALAM PELATIHAN KETERAMPILAN REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Suci Larasati Salisa Putri

NIM:06151281722018

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

**PERAN PEMBIMBING DALAM PELATIHAN REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA**

SKRIPSI

Suci Larasati Salisa Putri

NIM : 06151281722018

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing,

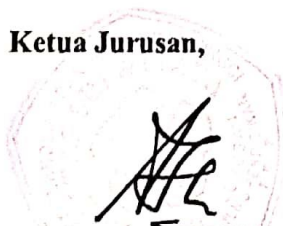


Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc

NIP. 199201252019032018

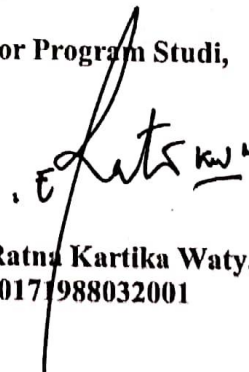
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Azliah Husin, M.Pd
NIP.19600111987032001**

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001**

**PERAN PEMBIMBING DALAM PELATIHAN REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA**

SKRIPSI

Suci Larasati Salisa Putri

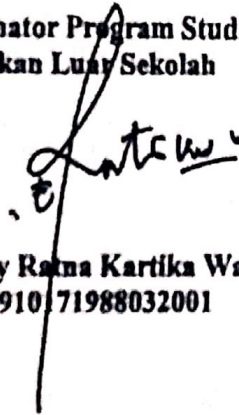
NIM : 06151281722018

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi,
Pendidikan Luar Sekolah**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001**

Pembimbing,



**Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc
NIP. 199201252019032018**



**PERAN PEMBIMBING DALAM PELATIHAN REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA**

SKRIPSI

Suci Larasati Salisa Putri

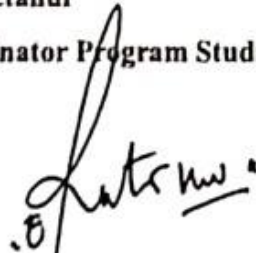
NIM : 06151281722018

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi PLS,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 19600111987032001**

Pembimbing,



**Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc
NIP. 199201252019032018**

**PERAN PEMBIMBING DALAM PELATIHAN REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK
MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA**

SKRIPSI

Suci Larasati Salisa Putri

NIM : 06151281722018

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah di ujikan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 10 Januari 2022

PENGUJI

- 1. Ketua : Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc.**
2. Anggota : Shomedran, M.Pd.





Indralaya, 17 Januari 2022

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP.19591071988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Larasati Salisa Putri
NIM : 06151281722018
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Pembimbing Dalam Pelatihan Keterampilan Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Suci Larasati Salisa Putri

NIM : 06151281722018

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peran Pembimbing Dalam Pelatihan Keterampilan Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak Shomedran, M.Pd. selaku Dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya (PSARAMPK Indralaya) yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat melakukan penelitian di PSARAMPK Indralaya, dan Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa BidikMisi selama delapan semester, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 17 Januari 2022

Penulis,



Suci Larasati Salisa Putri
NIM. 06151281722018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta solawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Iskandar Muda (alm) dan Ibunda Marlina, saya ucapkan terima kasih telah membesarkan saya, mendidik saya, merawat saya hingga sampai saat ini. Terima kasih banyak atas perjuangan mu yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta do'amamu yang senantiasa terpanjatkan untuk anakmu ini sehingga anakmu dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya. Teruntuk Ayahanda-ku tersayang terima kasih atas segala perjuanganmu dalam mendidik saya hingga akhir hayatmu. Terimakasih telah berhasil membawa saya hingga duduk di bangku perkuliahan. Meskipun tak sempat melihat anakmu diwisuda, tetapi dengan setulus hati keserjanaan ini saya persembahkan untukmu, Ayahandaku. Semoga banyak ilmu yang telah engkau ajarkan kepada saya menjadi amal jariyah bagimu, Amiin.
- ❖ Adik-adikku, Alhijar Bagus Dwi Putra dan Altian Yanwar Tri Putra, serta sanak saudaraku terima kasih atas *support*, do'a, dukungan dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi dan menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Pembimbing skripsiku Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, saran dan motivasi selama masa studiku dan dalam masa penelitian ini, berkat ibu saya dapat menyelesaikan studi saya dan pada akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- ❖ Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Mega Nurrisalia, M.Pd., Shomedran, M.Pd., Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc., dan Yuhyi Purnamasari, S.Pd. Terima Kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu dalam perjalanan studiku. Terima kasih telah membantu dalam pengurusan segala administrasi dalam perjalanan studiku. Semoga ilmu yang kalian berikan dapat berguna dan menjadi ladang amal bagi kita semua.

- ❖ Kepala PSARAMPK Indralaya beserta Tenaga Struktural dan Tenaga Fungsionalnya, yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian yang penulis lakukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- ❖ Sahabatku tersayang yang telah banyak kubuat susah, selalu ada memberikan dukungan dalam bentuk apapun, Novia Septania, S.E., Suci Amalia, dan Trisia fujiati, S.Pd., serta anggota Seventhmate lainnya yang telah menemani saya sejak SMA dan dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Sahabatku, Mozza Radhitia Mahardhika, yang telah menjadi temanku bercurah hati dan pikiran, serta membuatku selalu semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik tanpa diminta. Terimakasih sudah ada dan mewarnai masa-masa kuliahku yang menyenangkan sekaligus penuh makna ini.
- ❖ Sahabat perjuangan selama masa studiku di Universitas Sriwijaya sekaligus tempatku berbagi dalam masa senang maupun susah, Dela Murnia S.Pd., Riska Trinanda S.Pd., Eka Aryani Safitri S.Pd., Zubaidah S.Pd., Heni Humairoh S.Pd., Nariyah, Lisa Aryanti, Dewi Asri Lestari, dan Handi Dwi Giniardi atas perjuangannya bersama-sama selama menimbah ilmu, terima kasih segala bantuan, dukungan dan supportnya selama ini. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus sahabatku.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Program Studi Pendidikan Luar Sekolah 2017. Terima kasih telah menemani perjuanganku selama masa studiku.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Almamater kebanggaanku – Universitas Sriwijaya

MOTTO

"Bahagia di dunia, di akhirat masuk surga. –nn."

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakekat Peran.....	6
2.2 Peran Pembimbing.....	7
2.3 Pelatihan Keterampilan	13
2.4 Pembinaan Remaja Putus Sekolah.....	14
2.5 Penelitian Yang Relevan	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Fokus Penelitian	19
3.4 Subjek Penelitian	19
3.5 Sumber Data	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Keabsahan Data	22

3.9 Instrumen Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	34
4.3 Hasil Penelitian.....	35
4.4 Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	24
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	26
Tabel 4.1 Susunan Pengurus di PSARAMPK Indralaya	33
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di PSARAMPK Indralaya	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi PSARAMPK Indralaya	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus di PSARAMPK Indralaya	33
Gambar 4.2 Kegiatan Apel Siang di PSARAMPK Indralaya	38
Gambar 4.3 Kegiatan <i>Outbond</i> di PSARAMPK Indralaya	46
Gambar 4.4 Praktek Modiste/Menjahit	47
Gambar 4.5 Ruang Belajar Keterampilan Salon Kecantikan	48
Gambar 4.6 Praktek Keterampilan Otomotif	51
Gambar 4.7 Acara Perpisahan di PSARAMPK Indralaya	55

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran pembimbing dalam pelatihan keterampilan remaja putus sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya. Subjek dalam penelitian ini meliputi lima orang yang terdiri dari unsur pengelola, pembimbing, dan peserta didik angkatan I tahun 2021. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun peran pembimbing dilihat dari enam indikator, yaitu motivator, *director*, inisiator, mediator, fasilitator, dan evaluator. Sebagai motivator, pembimbing sudah memotivasi peserta didik dalam bentuk verbal dan non-verbal, meskipun pada pemberitahuan nilai tugas dan pemberian hadiah tertentu tidak dilakukan. Selain itu, pembimbing menyediakan ruang eksplorasi yang luas bagi peserta didik dengan mencetuskan ide pembelajaran. Pembelajaran tersebut juga didukung dengan pemenuhan fasilitas yang memadai, serta adanya peran pembimbing yang menjadi perantara dalam pemakaian media pembelajaran. Pemantauan jalannya kegiatan juga dilakukan, meskipun terdapat ketidaksinambungan antara kegiatan dan jadwal yang ditetapkan. Pembimbing juga melewatkan beberapa proses evaluasi serta kurangnya bukti tertulis yang dapat digunakan sebagai pedoman penilaian. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peran pembimbing sebagai motivator dan *director* telah dilaksanakan, tetapi beberapa upaya dalam penilaian dan jadwal kegiatan belum optimal. Lalu, pada peran pembimbing sebagai evaluator, terdapat upaya dalam evaluasi yang tidak dilakukan secara maksimal. Sedangkan sebagai inisiator, mediator dan fasilitator, telah dijalankan pembimbing sesuai dengan tugas yang seharusnya.

Kata kunci: Peran, Pelatihan, Pembimbing.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of mentors in skills training for out-of-school youth at the Panti Social Rehabilitation for Children Needing Special Protection in Indralaya. The subjects in this study included five people consisting of administrators, supervisors, and students of class I in 2021. The qualitative approach used in this study was through interview, observation, and documentation techniques. The supervisor's role is seen from six indicators, namely motivator, director, initiator, mediator, facilitator, and evaluator. As a motivator, the supervisor has motivated students in verbal and non-verbal forms, even though the notification of the value of assignments and giving certain prizes is not done. In addition, the supervisor provides a wide exploration space for students by sparking learning ideas. This learning is also supported by the fulfillment of adequate facilities, as well as the role of a supervisor who becomes an intermediary in the use of learning media. Monitoring the course of activities is also carried out, although there is a discontinuity between the activities and the established schedule. The supervisor also missed several evaluation processes and lacked written evidence that could be used as an assessment guide. Based on the results of the study, it can be concluded that the supervisor's role as a motivator and director has been implemented, but some efforts in the assessment and schedule of activities have not been optimal. Then, in the supervisor's role as an evaluator, there are efforts in evaluation that are not carried out optimally. Meanwhile, as the initiator, mediator and facilitator, the supervisor has carried out his duties according to his duties.

Keywords: *Role, Training, Supervisor.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi individu dengan tujuan hendak mengubah kehidupannya menjadi lebih baik. Menurut Wijaya (2016) salah satu usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan manusia adalah melalui pendidikan, yang merupakan bagian dari pembangunan nasional. Sujana (2019) mengemukakan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan rohaniah iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu mengembangkan wawasan pada berbagai aspek secara tepat dan benar, sehingga hal tersebut dapat membawa kemajuan individu, masyarakat dan negara. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menuliskan fungsi pendidikan pada Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan berperan dapat membentuk bangsa yang berkualitas dalam berbagai aspek agar dapat meningkatkan martabat individu dan suatu negara. Sebuah negara dikatakan maju dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Namun, Baswedan dalam Widodo (2015), mengatakan bahwa pendidikan di Indonesia sedang berada dalam posisi gawat darurat. Berdasarkan survey *Program for International Student Assessment* (2018), Indonesia menduduki peringkat 72 dari 77 negara dalam bidang Literasi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Survey tersebut menunjukkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara dengan peringkat tertinggal dalam bidang pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan tersebut didukung pula oleh persentase anak putus sekolah yang ada di Indonesia.

Sebagai *agent of change*, remaja merupakan salah satu aset besar bagi sebuah negara. Negara yang maju dapat ditentukan dari kualitas anak dan remaja yang ada di negara tersebut (Murni, 2018). Pasal 9 ayat 1 Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya.” Namun, ketidakmampuan remaja dalam meneruskan sekolah menjadi salah satu penghambat bagi remaja dalam meningkatkan kualitas dirinya. Remaja yang tumbuh tanpa keahlian atau keterampilan tentu akan menjadi masalah bagi pemerintah terkait pembangunan bangsa (Kartini dkk, 2019).

Banyaknya remaja putus sekolah merupakan hal yang cukup mengkhawatirkan. Putus sekolah bukan merupakan satu-satunya permasalahan yang dihadapi oleh remaja, tetapi para remaja juga memiliki berbagai konflik di dalam dirinya (Diyan dkk, 2014). Penanganan yang tepat pada anak putus sekolah harus dilakukan demi memperbaiki dan tetap menjaga keberfungsian sosialnya. Oleh sebab itu, di bawah naungan Kementrian Sosial Republik Indonesia, pemerintah membentuk Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) sebagai alternatif bagi remaja putus sekolah untuk mendapatkan pendidikan meskipun tidak dalam ranah formal. Saat ini, PSBR telah tersebar di berbagai provinsi, salah satunya adalah PSBR Sumatera Selatan yang bertempat di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Namun saat ini telah berganti nama menjadi Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (PSARAMPK) Indralaya, Sumatera Selatan.

Jumlah anak putus sekolah di Sumatera Selatan pada tahun 2018 berjumlah 3.317 anak. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa persentase anak putus sekolah provinsi Sumatera Selatan berada pada peringkat 5 besar di antara provinsi lainnya yang ada di Pulau Sumatera. Persentase tersebut mengalahkan kepulauan Riau yang memiliki jumlah anak putus sekolah terendah di Pulau Sumatera, dengan persentase SD (0,05%), SMP (0,05%), SMA (0,08%), dan SMK (0,16%) (Badan Pusat Statistik, 2018).

Angka putus sekolah yang cukup tinggi tersebut juga berdampak pada tingkat pengangguran yang ada di Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik (2019)

menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen) pada Provinsi Sumatera Selatan adalah 4,48%, yaitu pada tingkat SD (1,59%), SMP (3,74%), SMA (5,99%), dan SMK (9,37%). Tidak jauh berbeda dengan Angka Putus Sekolah, TPT Sumatera Selatan berada pada peringkat ke enam dari 10 provinsi yang ada di Pulau Sumatera.

Selain itu, Ogan Ilir yang merupakan lokasi dari Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya, juga memiliki permasalahan anak putus sekolah yang berdampak pada angka pengangguran. Badan Pusat Statistik (2020), menunjukkan angka pengangguran di Ogan Ilir tahun 2019 pada penduduk usia 15 tahun ke atas adalah 7.315 angkatan kerja. Sebagian besar dari angka pengangguran tersebut terdapat 7.170 angkatan kerja yang putus sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah anak putus sekolah mempengaruhi aspek ketenagakerjaan, termasuk tingkat pengangguran. Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh wabah Covid-19 yang membuat angka pengangguran semakin bertambah. Oleh karena itu, program pendidikan kecakapan hidup yang ada di PSARAMPK Indralaya dapat menjadi harapan bagi anak putus sekolah untuk mengembalikan haknya dalam mendapatkan pendidikan.

Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus merupakan lembaga rehabilitasi sosial bagi remaja putus sekolah terlantar secara profesional yang memungkinkan terwujudnya kemandirian serta terhindarnya dari berbagai kemungkinan timbulnya masalah sosial bagi dirinya. Permensos RI tahun 2009 pasal 22 menyebutkan bahwa:

“Panti Sosial Bina Remaja mempunyai tugas memberikan bimbingan, pelayanan dan rehabilitasi sosial yang bersifat promotif dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental, sosial, pelatihan keterampilan, resosialisasi bimbingan lanjut bagi anak terlantar putus sekolah, agar mampu mandiri dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat serta pengkajian dan penyiapan standar pelayanan dan rujukan.”

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2021, terdapat pengurangan pada penerimaan jumlah peserta didik yang dilakukan pengelola karena kondisi pandemi. Jumlah tampung peserta didik yang awalnya

berjumlah 100 orang, dikurangi menjadi satu per-empat dari daya tampung yang seharusnya. Hal tersebut dikarenakan adanya pengurangan dana yang disediakan dari pemerintah pusat. Namun, aktivitas bimbingan tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Pembinaan yang dilakukan untuk peserta didik di PSARAMPK Indralaya diisi dengan mengikuti program keterampilan, diantaranya keterampilan teknis yang meliputi keterampilan montir motor, *modiste*, dan salon. Selain itu, terdapat pula bimbingan fisik, mental dan sosial yang tentunya sangat berguna bagi warga belajar, khususnya pada remaja putus sekolah yang terlantar. Diperoleh informasi pula bahwa Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus telah berhasil menjalankan programnya. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan para lulusan yang sudah mampu memiliki pekerjaan dan menciptakan lapangan kerja. Mencapai hal tersebut, bimbingan tidak hanya berfokus pada aspek luaran saja. Pembinaan yang ada di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya, juga harus memperhatikan pembentukan *soft skill* warga belajar yang dibutuhkan dalam kehidupan termasuk dalam dunia kerja.

Mewujudkan hal tersebut tentu saja memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, terlebih pada penguatan peran pembimbing dalam pelatihan keterampilan remaja putus sekolah. Kualitas pembimbing yang profesional akan mempengaruhi kualitas peserta didik pula karena ketercapaian pendidikan sangat ditentukan oleh tugas profesional seorang pembimbing (Emda, 2016). Pembimbing yang ada di PSARAMPK Indralaya terdapat tujuh pembimbing yang sebagian besar merupakan lulusan sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Pembimbing Dalam Pelatihan Keterampilan Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran pembimbing dalam pelatihan

keterampilan remaja putus sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak
Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran pembimbing dalam pelatihan keterampilan remaja putus sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu adalah secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsi dalam bentuk pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif pendidikan kecakapan hidup pada Pendidikan Masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat Ogan Ilir dan lembaga terkait agar dapat berupaya mengurangi angka pengangguran dengan memberdayakan para remaja putus sekolah yang terlantar untuk mengikuti program kecakapan hidup yang ada di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.
2. Memberikan wawasan bagi mahasiswa pendidikan Pendidikan Masyarakat dalam prakteknya yang akan memberikan pendidikan langsung kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. I. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- A.M. Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Diyan, I. & Asmuji. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, A. (2020). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Pendidikan*, 21(2): 122-132.
- Hartinah, S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Huraerah. A. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniera.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jibeka: Vol 12 (1): 74-82*.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jamaludin, M. S. 2009. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Psikoislamedia*, 1(1): 243-256.
- Kemendikbud. (2018). *Iktisar Data Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Manara, M. U. (2014). Hard Skills dan Soft Skills pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri. *Psikologi Tabularasa.*, 9(1): 37-47.
- Marzuki, S. 2010. *Pendidikan Nonformal; Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Penerbit Rosda.
- Mappiere, A.(2004). *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mendiknas. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Mendiknas.
- Mensosri. (2009). *Peraturan Menteri Sosial No: 109/HUK/2009. Mensosri*.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo
- Murni, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keberfungsian Sosial Remaja Putus Sekolah Melalui Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus. *Kesejahteraan Sosial*, 4(3): 514-533.

- Nurdin, A. 2010. *Pendidikan Life Skill dalam Menumbuhkan Kewirausahaan Pada Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Pamungkas, R. C. 2013. Manfaat Pelaksanaan Program Pelatihan Pendidikan Kecakapan Hidup Montir Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta. *Skripsi: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riza, R. & Roesmidi. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Robles, M. M. (2012). Executive Perceptions of The Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. *Business Communication Quarterly*. 75(2) 453-465.
- Sari, M. Y. 2018. Peran Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Dalam Pembinaan Remaja Putus Sekolah. *Skripsi: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, Universitas Sriwijaya.
- Sari, W. Y. 2018. Peran Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai dalam Pembinaan Remaja Putus Sekolah. *JOM FISIP* 5(1).
- Sarwono, S. W. (2015). *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Pendidikan Dasar*. 4 (1): 29-39.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, I, dkk. 2019. Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan Otomotif di Panti Sosial. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3 (2): 123-130.
- Surya, M. (2008). Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Professional. *Skripsi: Jurusan Psikologi dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutirna (2013). *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Yogyakarta : Andi OFFSET.
- Syahri, M. A. (2018). Peran dan Wewenang Majelis Tuha Peut Dalam Membuat Kebijakan Partai Aceh. *Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S. 2019. Implementasi Program Pelatihan Keterampilan Kerja Pada Bidang Kepekerjaan Alumni Panti Sosial Bina Remaja Provinsi Bengkulu. *Skripsi: Program Studi Bimbingan Konseling*, Universitas Islam Negeri Bengkulu.

- Walgito, B. (2014). *Bimbingan dan Konseling (Studi&Karir)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wijaya, E. Y, Sudjimat, D. A, & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Sem. Nasional. Pendidikan Matematika*. 1: 263-278.
- Winkel, W. S. & Hastuti, S. M. M. (2012). *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zulfahmi. (2018). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Bagi Remaja Putus Sekolah Studi Kasus di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 7(2): 130-14.